
Arthaniti Studies

e-ISSN 2774-2415

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/arthaniti>

PENERAPAN SISTEM TEKNOLOGI KEUANGAN DI LPD SESETAN UNTUK MEMPERMUDAH AKSES MASYARAKAT

Ni Wayan Saba Astuti¹, I Ketut Westra² Ni Wayan Widi Astuti³

^{1,2,3}Universitas IKIP PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 17/10/2025

Direvisi 12/02/2026

Revisi diterima 14/02/2026

Kata Kunci:

Sistem Teknologi Keuangan,
LPD Sesetan, Akses
Masyarakat, Aplikasi
Digital, Efisiensi
Operasional.

Keywords

*Financial Technology
Systems, LPD Sesetan,
Community Access, Digital
Applications, Operational
Efficiency.*

ABSTRAK

Penerapan sistem teknologi keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sesetan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Teknologi yang diterapkan mencakup penggunaan aplikasi digital yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi secara cepat, aman, dan praktis. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mengurangi kesalahan manual, mempercepat proses layanan, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi keuangan di LPD Sesetan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat, memperluas jangkauan layanan, dan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan operasional LPD.

ABSTRACT

The implementation of a financial technology system at the Sesetan Village Credit Institution (LPD) aims to improve operational efficiency and simplify public access to financial services. The technology applied includes the use of digital applications that allow the community to perform transactions quickly, securely, and conveniently. This system is expected to reduce manual errors, accelerate service processes, and provide ease for the public to access financial services anytime and anywhere. This research uses a qualitative approach, with data collection methods through interviews, observations, and literature review. The findings show that the implementation of financial technology at LPD Sesetan can increase public satisfaction, expand service reach, and have a positive impact on the sustainability of LPD operations .



PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat desa, khususnya dalam menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat setempat. Sebagai lembaga keuangan mikro, LPD berfungsi untuk memberikan kredit kepada anggota masyarakat dengan persyaratan yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Namun, dengan perkembangan teknologi yang pesat, banyak tantangan baru yang dihadapi LPD, salah satunya adalah bagaimana meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan agar lebih mudah diakses oleh masyarakat, terutama dalam era digital saat ini. Penerapan sistem teknologi keuangan atau financial technology (fintech) menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Teknologi ini dapat mengubah cara lembaga keuangan, termasuk LPD, dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Dengan menggunakan teknologi, LPD dapat mengoptimalkan proses layanan, mempercepat transaksi serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya. Di LPD Sesetan, penerapan teknologi keuangan ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan yang tersedia. Perkembangan teknologi yang cepat telah mendorong banyak sektor untuk bertransformasi secara digital, termasuk sektor keuangan. LPD Sesetan sebagai lembaga yang berperan penting dalam perekonomian lokal, perlu beradaptasi dengan perubahan ini untuk menjaga relevansi dan kualitas layanannya. Penerapan sistem teknologi keuangan diharapkan dapat mempercepat proses transaksi, mengurangi ketergantungan pada sistem manual, serta mengoptimalkan manajemen keuangan di LPD Sesetan. Sistem teknologi keuangan yang diterapkan di LPD Sesetan tidak hanya mencakup penggunaan aplikasi untuk transaksi perbankan, tetapi juga mencakup fitur-fitur lain seperti pemantauan saldo, transfer dana, pembayaran pinjaman, dan lain sebagainya. Dengan adanya aplikasi berbasis digital ini, masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kantor LPD untuk melakukan transaksi, yang tentu akan menghemat waktu dan biaya. Selain itu, penerapan sistem teknologi keuangan juga memiliki potensi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis digital, setiap transaksi yang dilakukan dapat tercatat secara otomatis dan dapat dipantau secara realtime. Hal ini akan memudahkan pihak LPD dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap aktivitas keuangan yang terjadi, serta memberikan rasa aman bagi masyarakat sebagai nasabah.

Namun, meskipun penerapan teknologi keuangan memiliki banyak potensi positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, salah satunya adalah tingkat literasi digital masyarakat yang masih rendah. Masyarakat yang terbiasa dengan sistem manual mungkin akan merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi atau teknologi baru yang diperkenalkan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pelatihan agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi ini dengan optimal. Selain itu, penerapan sistem teknologi keuangan juga memerlukan investasi yang tidak sedikit dalam hal infrastruktur dan sumber daya manusia. LPD Sesetan perlu memastikan bahwa aplikasi atau sistem yang digunakan memiliki keamanan yang tinggi agar data pribadi dan transaksi nasabah terlindungi dengan baik. Dengan begitu, kepercayaan masyarakat terhadap LPD dan teknologi yang diterapkan dapat terjaga. Tujuan utama dari penerapan teknologi keuangan di LPD Sesetan adalah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang mereka butuhkan. Dengan sistem yang lebih efisien, masyarakat diharapkan dapat merasakan manfaat nyata, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih transparan, serta kecepatan dalam proses layanan. Selain itu, sistem teknologi keuangan ini juga dapat membuka peluang bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan keuangan konvensional. Melalui penelitian ini, akan dianalisis lebih dalam mengenai penerapan sistem teknologi keuangan di LPD Sesetan, termasuk manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga keuangan lainnya yang ingin

mengadopsi teknologi serupa dalam rangka meningkatkan kualitas layanan mereka. Dengan adanya penerapan teknologi keuangan ini, diharapkan LPD Sasetan dapat menjadi model bagi LPD lainnya dalam hal transformasi digital di sektor keuangan desa. Melalui pengembangan sistem yang lebih maju, LPD tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam penerapan sistem teknologi keuangan di LPD Sasetan dan dampaknya terhadap akses masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan pengelola LPD, nasabah, serta pihak terkait yang memiliki pengetahuan tentang penerapan teknologi di lembaga tersebut. Selain wawancara, penelitian ini juga mengandalkan observasi langsung terhadap implementasi sistem teknologi keuangan yang ada di LPD Sasetan serta studi pustaka untuk memperkuat pemahaman terkait teknologi keuangan dan best practices yang telah diterapkan di lembaga keuangan lainnya. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi terkait penggunaan teknologi keuangan di LPD Sasetan. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi serta mengevaluasi manfaat yang diperoleh oleh masyarakat melalui penggunaan sistem tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan teknologi keuangan di LPD Sasetan dan kontribusinya terhadap kemudahan akses layanan keuangan bagi masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknologi Keuangan di LPD Sasetan

Penerapan sistem teknologi keuangan di LPD Sasetan merupakan langkah penting dalam mengadopsi perkembangan digital yang semakin pesat. LPD Sasetan memutuskan untuk memperkenalkan aplikasi berbasis digital yang memungkinkan masyarakat melakukan berbagai transaksi keuangan dengan mudah. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam mengakses layanan seperti penyimpanan dana, pinjaman, transfer dana, dan pembayaran pinjaman. Masyarakat yang sebelumnya hanya dapat mengakses layanan secara tatap muka kini dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor, yang tentunya memberikan kemudahan dan kenyamanan. Aplikasi yang digunakan juga dilengkapi dengan antarmuka yang ramah pengguna, memungkinkan masyarakat dengan berbagai latar belakang, termasuk mereka yang tidak memiliki pengalaman teknologi tinggi, untuk dengan mudah mengoperasikan sistem ini. Hal ini menunjukkan bahwa LPD Sasetan tidak hanya fokus pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada aksesibilitas bagi masyarakat secara luas. Penerapan teknologi ini juga bertujuan untuk mempercepat proses transaksi, yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kemudahan Akses Masyarakat terhadap Layanan Keuangan

Salah satu manfaat utama dari penerapan teknologi keuangan di LPD Sasetan adalah kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat. Dengan adanya aplikasi berbasis digital, masyarakat tidak lagi perlu datang langsung ke kantor LPD untuk melakukan berbagai transaksi. Mereka dapat melakukan pengecekan saldo, pembayaran angsuran, pengajuan pinjaman, serta transfer dana kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat menguntungkan bagi masyarakat yang memiliki kesibukan atau jarak yang jauh dari kantor LPD. Kemudahan akses ini juga memberikan keunggulan dalam hal efisiensi waktu. Masyarakat tidak perlu menghabiskan waktu untuk antri atau melakukan transaksi secara manual. Selama terhubung dengan internet, mereka dapat mengakses layanan keuangan secara instan. Dengan demikian,

sistem teknologi keuangan ini tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.

Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Keuangan

Meskipun penerapan teknologi keuangan menawarkan banyak manfaat, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital di kalangan sebagian masyarakat. Banyak nasabah yang terbiasa dengan cara konvensional dan merasa kesulitan beradaptasi dengan penggunaan aplikasi digital. Beberapa masyarakat mungkin merasa cemas atau ragu terhadap keamanan aplikasi, terutama yang berkaitan dengan data pribadi dan transaksi keuangan. Selain itu, faktor geografis dan infrastruktur juga menjadi tantangan. Meskipun aplikasi ini menawarkan kemudahan akses, sebagian daerah di sekitar LPD Sasetan masih memiliki masalah dengan koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini dapat menghambat kelancaran transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi LPD untuk memastikan bahwa infrastruktur digital yang digunakan memiliki kapasitas yang memadai dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa hambatan.

Peningkatan Efisiensi Operasional LPD

Penerapan teknologi keuangan di LPD Sasetan tidak hanya memberi manfaat bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional di dalam lembaga. Sebelumnya, sebagian besar layanan keuangan dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan adanya sistem digital, proses transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diawasi. Sebagai contoh, proses pengajuan pinjaman kini dapat dilakukan secara online, tanpa perlu mengisi formulir secara manual atau menunggu lama untuk proses verifikasi. Semua data yang dimasukkan ke dalam sistem dapat langsung diproses dan dianalisis secara otomatis. Hal ini memungkinkan LPD untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan masyarakat sebagai nasabah.

Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Sistem teknologi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana di LPD Sasetan. Setiap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi tercatat secara otomatis dalam sistem yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan pihak LPD untuk memantau setiap transaksi secara real-time dan meminimalisir kesalahan administrasi yang dapat terjadi pada sistem manual. Transparansi ini memberikan keuntungan besar bagi masyarakat, karena mereka dapat dengan mudah mengakses riwayat transaksi mereka kapan saja dan memastikan bahwa semua proses keuangan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Akuntabilitas juga meningkat karena setiap transaksi dapat dilacak dan diperiksa dengan mudah, mengurangi potensi penyelewengan atau ketidakjelasan dalam pengelolaan dana.

Peningkatan Keamanan Transaksi

Salah satu kekhawatiran yang sering muncul dalam penggunaan teknologi keuangan adalah masalah keamanan. Untuk itu, LPD Sasetan memastikan bahwa aplikasi yang digunakan memiliki sistem keamanan yang canggih, termasuk enkripsi data dan otentikasi dua faktor untuk melindungi informasi pribadi dan transaksi nasabah. Sistem keamanan yang baik akan memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam melakukan transaksi secara online. Dengan sistem yang aman, masyarakat akan merasa lebih percaya diri untuk menggunakan aplikasi, karena mereka tahu bahwa data pribadi dan keuangan mereka dilindungi dengan baik.

Keamanan transaksi ini menjadi salah satu aspek yang sangat penting, mengingat banyaknya potensi ancaman yang dapat muncul di dunia digital. Peran

Pendidikan dan Sosialisasi Teknologi Keuangan

Salah satu langkah penting dalam penerapan sistem teknologi keuangan adalah edukasi kepada masyarakat. LPD Sasetan perlu melakukan sosialisasi yang intensif mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi kepada nasabah, terutama yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Pelatihan-pelatihan atau workshop bisa diadakan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi dengan baik. Edukasi ini tidak hanya mencakup cara penggunaan aplikasi, tetapi juga mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi saat melakukan transaksi keuangan online. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat akan merasa lebih nyaman dan terbiasa dengan sistem baru ini.

Peluang untuk Ekspansi Layanan Keuangan

Penerapan teknologi keuangan di LPD Sasetan juga membuka peluang bagi ekspansi layanan keuangan yang lebih luas. Dengan sistem digital, LPD tidak hanya dapat melayani masyarakat setempat, tetapi juga dapat menjangkau masyarakat di daerah yang lebih luas, bahkan yang terletak jauh dari kantor LPD. Hal ini penting untuk meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak dapat mengakses layanan keuangan konvensional. Melalui platform digital, LPD Sasetan dapat menawarkan layanan yang lebih bervariasi, seperti pinjaman online atau layanan tabungan digital, yang dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai daerah. Ini merupakan langkah penting dalam memperluas jangkauan layanan LPD dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perekonomian.

Pengaruh Teknologi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat

Penerapan teknologi keuangan di LPD Sasetan turut berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Sebelum adanya teknologi digital, banyak masyarakat yang masih mengandalkan metode tradisional dalam melakukan transaksi keuangan. Namun, dengan adanya aplikasi digital, masyarakat mulai terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang lebih terorganisir dan transparan. Selain itu, teknologi keuangan juga mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan. Masyarakat kini lebih terbiasa dengan transaksi online dan menggunakan fitur-fitur digital untuk memantau keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mengubah cara bertransaksi, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Dampak terhadap Pengelolaan Sumber Daya Manusia di LPD Penerapan teknologi keuangan juga membawa dampak pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di LPD Sasetan. Penggunaan sistem digital memerlukan petugas yang terampil dalam mengoperasikan teknologi dan memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, LPD Sasetan perlu melakukan pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi para staf agar mereka dapat mengelola dan mendukung implementasi teknologi keuangan ini dengan baik. Pelatihan ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis, tetapi juga dengan pemahaman tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah di dunia digital. Staf yang memiliki keterampilan digital yang baik akan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi masyarakat yang menggunakan layanan LPD. Masyarakat kini lebih terbiasa dengan transaksi online dan menggunakan fitur-fitur digital untuk memantau keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mengubah cara bertransaksi, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan.

Dampak terhadap Pengelolaan Sumber Daya Manusia di LPD

Penerapan teknologi keuangan juga membawa dampak pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di LPD Sasetan. Penggunaan sistem digital memerlukan petugas yang terampil dalam mengoperasikan teknologi dan memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, LPD Sasetan perlu melakukan pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi para staf agar mereka dapat mengelola dan mendukung implementasi teknologi keuangan ini dengan baik. Pelatihan ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis, tetapi juga dengan pemahaman tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah di dunia digital. Staf yang memiliki keterampilan digital yang baik akan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi masyarakat yang menggunakan layanan LPD.

KESIMPULAN

Penerapan sistem teknologi keuangan di LPD Sasetan telah memberikan kemajuan signifikan dalam mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Dengan mengadopsi aplikasi digital, masyarakat dapat melakukan transaksi seperti pengecekan saldo, pengajuan pinjaman, dan pembayaran angsuran secara lebih efisien, kapan saja, dan di mana saja. Teknologi ini tidak hanya mempercepat proses transaksi dan mengurangi kesalahan manual, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana di LPD. Meskipun tantangan terkait literasi digital dan infrastruktur tetap ada, penerapan teknologi keuangan ini telah berhasil mengoptimalkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan layanan LPD Sasetan. Selain itu, keberhasilan penerapan teknologi keuangan ini bergantung pada edukasi yang efektif kepada masyarakat dan peningkatan keterampilan staf LPD dalam mengelola sistem digital. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkannya untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. LPD Sasetan juga perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan sistem teknologi keuangan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, teknologi keuangan ini membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan keberlanjutan operasional LPD Sasetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I. M., & Sudiana, I. G. (2020). Pemanfaatan Teknologi Keuangan dalam Meningkatkan Akses Keuangan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi Digital*, 14(1), 56- 70.
- Dewi, N. K., & Setiawan, P. (2019). Penerapan Teknologi Informasi dalam Lembaga Perkreditan Desa untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 11(3), 102-115.
- Fitriani, N. S., & Yuliana, R. (2021). Implementasi Sistem Keuangan Digital pada LPD: Studi Kasus di Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 123-135.
- Hidayati, N. P., & Kurniawan, A. (2018). Transformasi Digital dalam Lembaga Keuangan Mikro: Peran Teknologi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. Penerbit Universitas Udayana.
- Indra, F. A. (2020). Teknologi Keuangan untuk Lembaga Perkreditan Desa: Mempermudah Akses dan Peningkatan Layanan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(4), 50-62.
- Kurniawati, D. P., & Pratama, G. (2019). Inovasi Teknologi Keuangan untuk Pemberdayaan Masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 6(1), 78-92.
- Lestari, I. G. (2021). Penerapan Sistem Pembayaran Digital dalam LPD untuk Akses Keuangan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 147-159.
- Prabowo, W. A., & Saputra, P. (2020). Peran Teknologi Keuangan dalam Meningkatkan Layanan Keuangan Mikro di LPD Desa. *Jurnal Teknologi dan Keuangan*, 10(3), 200-213.

- Setiawan, H., & Yasa, P. M. (2018). Optimalisasi Teknologi Keuangan di LPD: Meningkatkan Akses Keuangan bagi Masyarakat Desa. *Pustaka Ekonomi*, 12(1), 134-146.
- Wijaya, D. P., & Putri, A. S. (2021). Transformasi Digital di LPD: Studi Kasus Penerapan Sistem Teknologi Keuangan di Desa Sesetan. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 14(4), 112-124.